

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Ika Fatmawati
NIM : 4301409022
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMAN 5 Magelang. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMAN 5 Magelang.
4. Drs. Ersanghono Kusumo, M.S. selaku dosen pembimbing PPL di SMAN 5 Magelang.
5. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I selaku kepala SMAN 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMAN 5 Magelang.
7. Agus Suyono, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Kimia SMAN 5 Magelang.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMAN 5 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMAN 5 Magelang.

Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Ika Fatmawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
Bab II. Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
Bab III. Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2.....	11
Bab IV. Penutup	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Guru Pamong dan Mahasiswa PPL SMAN 5 Magelang
2. Jadwal Piket Peserta PPL SMAN 5 Magelang
3. Kalender Pendidikan SMAN 5 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
4. Jadwal Pelajaran SMAN 5 Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Rincian Minggu Efektif
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. *Syllabus*
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Handout
 - d. Soal Mid Semester
 - e. Kunci Jawaban Mid Semester
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Daftar Nama Siswa
11. Daftar Nilai Tugas dan MID semester Siswa
12. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMAN 5 Magelang
13. Kartu Bimbingan Praktikan
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
16. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
17. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi dari waktu ke waktu semakin maju. Hal tersebut ditopang oleh majunya sumber daya manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan integritas yang tinggi. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki insan-insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diiringi dengan moralitas yang baik. Oleh karena itu diperlukan tahap-tahap yang berupa peningkatan intelektual (daya pemikir) dan peningkatan kualitas kerja.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan kurikulum. Landasan hukum diselenggarakannya PPL adalah SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS yang terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam PPL dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di SMAN 5 Magelang.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman mengajar sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- b. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- c. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

- b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. telah melaksanakan PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai minat.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.

2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Menurut Sumiyati (2007: 3), kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian (Baedhowi, 2007: 3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMAN 5 Magelang, yang berlokasi di jalan Barito nomor II Sidotopo Kota Magelang 56114 Telepon (0293) 3149516.

Email: sman5mgl@yahoo.id website: www.sman5magelang.sch.id

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penerjunan sekaligus penerimaan di sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB di SMAN 5 Magelang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh koordinator dosen pembimbing yaitu Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum kemudian diterima oleh kepala sekolah yaitu Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di sekolah latihan dimulai tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012, dengan bobot 2 SKS. Tahapan PPL 1 meliputi:

- a. Pembekalan *micro teaching* di kampus.
- b. Orientasi PPL di kampus, dilaksanakan tanggal 24-26 Juli 2012.
- c. Observasi dan orientasi di sekolah latihan, dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian, praktikan lebih mudah untuk

mengelola kelas saat mengajar pada PPL 2 karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar sebelumnya.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kimia pada dua kelas, yakni X-C dan XI IPA 3. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi Ikatan Kimia dan Termokimia. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMAN 5 Magelang, Program Tahunan (*Annual Program*), Program Semester (*Semester Program*), membuat Satuan Pelajaran atau Silabus (*Syllabus*), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar dan membuat perangkat pembelajaran seperti media seperti *power point presentation*, dan *handout* atau lembar materi untuk siswa.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses bimbingan

Adapun proses bimbingan guru pamong meliputi:

- 1) Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
- 2) Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.

- 3) Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran.
- 4) Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
- 5) Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus (*Syllabus*) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*).

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan dua kali. Bimbingan meliputi bimbingan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran yang praktikan laksanakan dikelas meliputi penilaian keterampilan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- c. Adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru pamong, guru praktikan dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran.
- d. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD setiap kelas.
- e. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang akan digali oleh pihak praktikan.
- f. Adanya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Hal-hal yang menghambat

Terdapat beberapa kondisi yang menghambat dalam kegiatan KBM yang dilaksanakan pada PPL 2 yaitu:

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.
- b. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.

Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan cara:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran aktif, kreatif, menyenangkan, dan inovatif.
- b. Memberikan alternatif sumber belajar lain bagi siswa termasuk penggunaan internet dan pembuatan handout.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMAN 5 Magelang, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
2. PPL memberikan gambaran yang utuh mengenai proses belajar mengajar, termasuk segala administrasi yang berkaitan dengan sekolah.
3. Dalam setiap permasalahan, baik yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.
6. Kegiatan administrasi dan belajar mengajar yang berlangsung di SMAN 5 Magelang baik, selain itu juga didukung dengan SDM guru yang berkualitas dan fasilitas yang lengkap.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa
 - a. Menjadikan kegiatan PPL sebagai bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional serta mampu berkompetensi dengan tenaga pendidik yang lain.
 - b. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Untuk Sekolah.

- a. Adanya kesediaan SMAN 5 Magelang bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
 - b. Pelaksanaan tata tertib sekolah dan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan proses pembelajaran lebih ditingkatkan.
 - c. Memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang sudah tersedia untuk dijadikan sumber dan media pembelajaran
 - d. Kepada siswa-siswi SMAN 5 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi demi mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
3. Untuk Lembaga (UNNES)

Bagi pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dan bagi mahasiswa praktikan diharapkan memaksimalkan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 untuk menambah bekal dan pengalaman lapangan sehingga bisa menjadi calon guru profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ika Fatmawati
NIM : 4301409022
Fakultas : MIPA
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Mata Pelajaran : Kimia

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan kurikulum. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 periode yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 di SMAN 5 Magelang. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 1 yaitu observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan peserta didik, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kepesertadidikan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Tujuan umum adanya PPL yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Hasil dari refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Kimia

Kimia merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena mereka menganggap kimia hanya ilmu yang abstrak tidak *real*. Padahal apabila dikaji lebih dalam ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari, dan sangat mudah ditemui. Peristiwa-peristiwa kimia yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti : proses penjernihan air, cara kerja sabun pada saat mencuci, zat aditif dalam makanan, dan masih banyak lagi. Jika kita mengetahui banyak hal yang akan kita peroleh setelah belajar kimia khususnya yang berkaitan dengan keseharian kita, maka kita akan semakin tertarik untuk belajar kimia. Apabila seorang guru menerapkan konsep diatas dalam proses pembelajaran kimia dalam setiap pokok bahasannya, maka hal itu akan memotivasi belajar siswa, menumbuhkan minat dan memori penguat serta stimulus yang lebih baik sehingga diperoleh kesadaran tentang pentingnya mata pelajaran kimia tersebut.

Adanya anggapan bahwa kimia adalah mata pelajaran yang abstrak maka dalam proses belajar mengajar diperlukan ketrampilan seorang guru untuk memilih metode dan media yang cocok agar ilmu kimia bisa lebih kongkret sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kekuatan pelajaran kimia di SMAN 5 Magelang:

- a. Pembelajaran kimia disampaikan dengan metode yang bervariasi. Setiap pokok bahasan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran kimia bersifat kontekstual.
- b. Pengkondisian kelas saat pembelajaran kimia sudah baik dengan pemberian pertanyaan bagi siswa sehingga siswa lebih berusaha untuk fokus dalam saat proses pembelajaran.

Kelemahan pelajaran kimia di SMAN 5 Magelang:

- a. Ada sebagian kelompok yang membuat kegaduhan saat proses pembelajaran kimia sehingga pengelolaan kelas perlu ditingkatkan lagi agar lebih kondusif

- b. Minat siswa dalam membeli buku kimia rendah sehingga guru membacakan rangkuman materi dan siswa mencatat. Cara penyampaian materi ini kurang kondusif, waktu yang dibutuhkan untuk penyampaian materi menjadi lama.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 5 Magelang

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMAN 5 Magelang sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kimia diantaranya: Laboratorium Kimia, Perpustakaan, Wifi dan LCD. Fasilitas laboratorium kimia menurut pengamatan sudah cukup lengkap, penataan ruang sudah baik. Kelemahan laboratorium kimia yaitu meja yang memakai plastik dan tempat buang limbah praktikum yang terbuat dari besi sehingga akan mudah bereaksi dengan limbah praktikum, laboran yang hanya berjumlah 1 orang untuk semua laboratorium IPA, praktikum hendaknya dilengkapi dengan jas praktikum dan safety lainnya seperti masker dan sarung tangan. LCD belum dimanfaatkan maksimal dalam proses pembelajaran. Padahal untuk menggali pembelajaran yang kontekstual dan menciptakan yang abstrak seakan nyata dibutuhkan bantuan media pembelajaran. Wifi dan perpustakaan merupakan fasilitas sekolah untuk memperluas wawasan siswa tentang materi pelajaran. Materi kimia begitu luas sehingga guru hanya menyampaikan inti pokoknya dan siswa berusaha menemukan dan memperluas sendiri pokok-pokok materi yang disampaikan dikelas melalui akses internet dengan wifi dan juga buku-buku yang ada diperpustakaan yang berhubungan dengan kimia. Ketersediaan sarana dan prasarana turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga diharapkan guru dan siswa lebih memaksimalkan fasilitas yang sudah ada.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong kimia yaitu Bapak Agus Suyono, S.Pd beliau adalah guru senior di SMAN 5 Magelang, sehingga pengalaman mengajarnya sudah sangat banyak. Kualitas mengajar Bapak Agus Suyono, S.Pd dalam pembelajaran sangat baik. Dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Adapun konsep pembelajaran Bapak Agus Suyono, S.Pd sangat condong ke arah kontekstual dan *joyful learning*.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan peggarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ersanghono Kusumo, M.S. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

4. Kualitas pembelajaran di SMAN 5 Magelang

Pembelajaran di SMAN 5 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang harapannya dengan kurikulum ini mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA ini. Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Terutama untuk pembelajaran kimia sangat sesuai ketika diajarkan dengan model pembelajaran kontekstual, sehingga siswa bisa langsung mengkaitkan mata pelajaran kimia ini dengan kehidupannya yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari bahan-bahan kimia. Pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan.

5. Kemampuan diri praktikan

Pada Jurusan Kimia, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan kimia, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk kimia. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan melakukan latihan mengajar di depan kelas. Hal tersebut merupakan hal yang menjadi penekanan dalam mata kuliah kependidikan di Jurusan Kimia.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

SMAN 5 Magelang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar.

Adanya PPL 2 ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan banyak memperoleh pengalaman seperti : bagaimana cara merencanakan pengajaran (menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyusun Program Tahunan dan Program Semester, teknik mengajar di kelas, mengkondisikan siswa akan pembelajaran kondusif serta cara mengevaluasi soal.

7. Saran pengembangan bagi SMAN 5 Magelang dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMAN 5 Magelang serta Universitas Negeri Semarang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah, merawat, memelihara dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Kimia sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah serta peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar Kimia.

Dalam proses belajar mengajar khususnya kimia hendaknya memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu LCD sebagai wahana menyampaikan media pembelajaran yang bisa mempermudah proses pembelajaran.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Bagi pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan. Selain itu juga pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Mengetahui,
Guru Pamong

Agus Suyono, S.Pd
NIP. 19620324 198601 1 003

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Ika Fatmawati
NIM. 4301409022